

PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: *Taskhir* Alam dalam Al-Qur'an Perspektif Nurcholish Madjid, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini asli sepenuhnya merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 01 November 2023



Dendi Nugraha
NIM: 191320113

ABSTRAK

Nama: Dendi Nugraha, NIM: 191320113, Judul Skripsi: *Taskhir Alam dalam Al-Qur`an Perspektif Nurcholish Madjid*, Jurusan: Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya bencana alam yang terjadi sejak tahun akhir-akhir ini telah menimbulkan pertanyaan apakah konsep *Taskhir Alam* dalam Al-Qur'an perspektif Nurcholish Madjid, yang mencakup penundukan Alam kepada manusia, masih relevan atau sudah kehilangan efektivitasnya. Adapun rumusan masalahnya yaitu : 1. Bagaimana Pemikiran Nurcholish Madjid dalam ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *Taskhir* (Penundukan) Alam?. 2. Apa Saja relevansi pandangan *Taskhir* (penundukan) Alam Nurcholish Madjid dalam konteks keindonesiaan?. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji konsep *Taskhir Alam* dalam perspektif Nurcholish Madjid dan relevansinya dalam konteks Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka (library research) dan analisis data dengan teknik ekplanatori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran Cak Nur tentang *Taskhir* (Penundukan) Alam mencakup empat poin kunci. Pertama, manusia sebagai ciptaan terbaik Allah, dan alam ada pada tingkatan yang lebih rendah dibandingkan manusia. Kedua, dunia ini ada untuk dimanfaatkan oleh manusia. Ketiga, manusia harus mempelajari dan memahami Alam. Keempat, dengan meletakkan Alam di bawah martabat manusia, alam menjadi objek yang tersedia bagi manusia untuk dipelajari dan dimanfaatkan. Relevansi konsep *Taskhir Alam* dalam konteks keindonesiaan dapat dilihat melalui Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, yang mengatur pengelolaan kekayaan alam dan lingkungan. Konsep *Taskhir Alam* menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan dan menggunakan sumber daya alam dengan bijak. Undang-Undang tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, serta Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta masih adanya penelitian dan pembelajaran tentang Alam dalam bidang pendidikan, memberikan dasar hukum untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan melindungi lingkungan.

Bisa ditarik kesimpulan bahwa, konsep *Taskhir Alam* dari perspektif Nurcholish Madjid tetap relevan dalam konteks Indonesia. Ini mencerminkan pentingnya menjaga keberlanjutan alam dan menggunakan sumber daya alam dengan tanggung jawab untuk kesejahteraan masyarakat secara luas. *Taskhir Alam* mengingatkan kita bahwa alam adalah amanah yang harus dikelola dengan baik, sejalan dengan tujuan dan rancangan Allah, agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh manusia.

Kata Kunci : *Taskhir*, Penundukan Alam, Nurcholish Madjid, Indonesia.

ABSTRACT

Name: Dendi Nugraha, Student ID: 191320113, Thesis Title: Subjugation of Nature in the Perspective of Nurcholish Madjid in the Holy Qur'an, Department: Quranic Studies and Tafsir, Faculty of Theology and Humanities, State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin, Banten.

This research is driven by the recent surge in natural disasters, which has raised questions about the relevance and effectiveness of the concept Subjugation of Nature in the Perspective of Nurcholish Madjid in the Holy Qur'an, as described in Islamic teachings. The research questions are as follows: 1. What is Nurcholish Madjid's perspective on Quranic verses related to the subjugation of nature? 2. What is the significance of Nurcholish Madjid's views on the subjugation of nature in the context of Indonesia? This thesis aims to examine the concept of nature subjugation from Nurcholish Madjid's perspective and its relevance in the Indonesian context. The research method used is qualitative research with data collected through library research and data analysis using explanatory techniques.

The research findings indicate that Cak Nur's thoughts on the subjugation of nature encompass four key points. First, humans are considered the finest creation of Allah, and nature is subordinate to humanity. Second, the world is meant to be utilized by humankind. Third, humans should study and understand nature. Fourth, by placing nature beneath the dignity of humans, it becomes an object available for study and utilization. The relevance of the concept of nature subjugation in the context of Indonesia can be seen through the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which regulates the management of natural resources and the environment. The concept of nature subjugation emphasizes the importance of preserving the environment and using natural resources wisely. Laws on Mineral and Coal Mining and Environmental Protection and Management, as well as ongoing research and education on nature in the field of education, provide a legal foundation for maintaining the sustainability of natural resources and protecting the environment.

In conclusion, it can be inferred that the concept of nature subjugation from Nurcholish Madjid's perspective remains relevant in the Indonesian context. This reflects the importance of preserving the environment and using natural resources responsibly for the broader welfare of society. The subjugation of nature reminds us that nature is a trust that should be managed properly, in line with the purpose and design of Allah, to be optimally utilized by humankind.

Keywords: Subjugation, Nature, Nurcholish Madjid, Indonesia.

ملخص

الاسم: دندي نغراها، رقم الجامعة: ١١٣٠١١٣٢٠١٩، عنوان الرسالة: تصخير الطبيعة العلمية في القرآن من وجهة تفسير نورخوليش مجيد، القسم: علم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والآداب الجامعة الإسلامية نيجري السلطان مولانا حسن الدين بانين.

إن هذا البحث يأتي استنادًا إلى وقوع الكوارث الطبيعية التي وقعت في السنوات الأخيرة، مما أثار تساؤلات حول مدى انسجام مفهوم تصخير الطبيعة العلمية في القرآن من وجهة تفسير نورخوليش مجيد، الذي يتضمن إخضاع الطبيعة للبشر، وما إذا كان لا يزال ذلك مناسبًا أم فقد فقد فعاليته. أما صياغة المشكلة، فتكمن في: (١) كيف كانت رؤية نورتشوليش مجيد في الآيات القرآنية المتعلقة بتصخير الطبيعة؟ (٢) ما هي صلة رؤية تصخير الطبيعة لنورتشوليش مجيد في سياق إندونيسيا؟. يهدف هذا البحث إلى دراسة مفهوم تصخير الطبيعة من منظور نورتشوليش مجيد وصلته بالسياق الإندونيسي. الأسلوب البحثي المستخدم هو البحث النوعي مع جمع البيانات من خلال البحث في المكتبات وتحليل البيانات بتقنيات توضيحية.

نتائج البحث تشير إلى أن فكر نورتشوليش مجيد حول مفهوم "تصخير الطبيعة" يشمل أربع نقاط رئيسية. أولاً، الإنسان ليقه الله الأفضل، والطبيعة تقع في مرتبة أدنى من الإنسان. ثانيًا، العالم موجود للاستفادة منه من قبل الإنسان. ثالثًا، يجب على الإنسان أن يدرس ويفهم الطبيعة. رابعًا، من خلال إيجاد الطبيعة تحت سيطرة الإنسان، تصبح الطبيعة كائنًا متاحًا للإنسان لدراستها والاستفادة منها. تمثل مفهوم تصخير الطبيعة تطابقها في سياق إندونيسي من خلال الدستور لجمهورية إندونيسيا عام ١٩٤٥، الذي ينظم إدارة الثروات الطبيعية والبيئة. يؤكد مفهوم تصخير الطبيعة على أهمية الحفاظ على استدامة البيئة واستخدام موارد الطبيعة بحكمة. قوانين التعدين والفحم المعدني وحماية وإدارة البيئة، واستمرارية البحث والتعلم حول الطبيعة في ميدان التعليم توفر أسسًا قانونية للحفاظ على استدامة موارد الطبيعة وحماية البيئة.

يمكن استخلاص الاستنتاج أن مفهوم تصخير الطبيعة من منظور نورتشوليش مجيد لا يزال ذو صلة في سياق إندونيسيا. وهذا يعكس أهمية الحفاظ على استدامة البيئة واستخدام موارد الطبيعة بمسؤولية من أجل رفاهية المجتمع بشكل عام. تذكرنا فكرة تصخير الطبيعة بأن الطبيعة هي أمانة يجب أن يتم إدارتها بشكل جيد، وفقًا لمخطط وغرض الله، لكي يمكن استفادتها بشكل أمثل من قبل الإنسان.

كلمات مفتاحية: تصخير، استبعاد الطبيعة، نورتشوليش مجيد، إندونيسي



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lampiran	: -Eksemplar	Dekan Fak.Ushuluddin dan Adab
Perihal	: Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten
		Di-

Serang, 01 November 2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menganalisis, dan melakukan koreksi yang diperlukan, kami yakin bahwa: skripsi atas **Nama: Dendi Nugraha: 191320113** dengan judul skripsi; *Taskhir Alam dalam Al-Qur'an Perspektif Nurcholish Madjid* dapat diajukan dalam sidang munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II

Hikmatul Luthfi, MA, Hum
NIP. 198802132019031010

**TASKHIR ALAM DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF NURCHOLISH
MADJID**

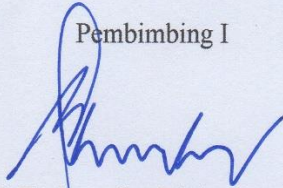
Oleh:

DENDI NUGRAHA

NIM: 191320113

Menyetujui:

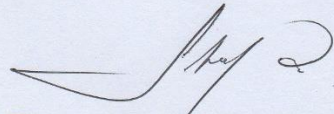
Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A

NIP. 197507152000031004

Pembimbing II



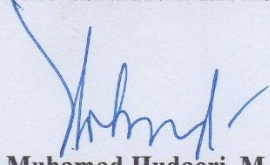
Hikmatul Luthfi, MA. Hum

NIP. 198802132019031010

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

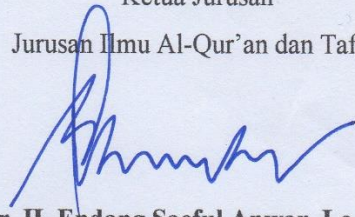


Dr. Muhamad Hudaeri, M.Ag

NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A

NIP. 19750715 2000031004

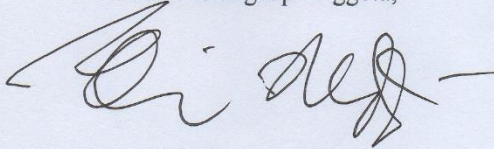
PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Dendi Nugraha: 191320113** dengan judul skripsi; *Taskhir Alam dalam Al-Qur'an Perspektif Nurcholish Madjid*, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 30 November 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 30 November 2023

Sidang Munaqasyah,

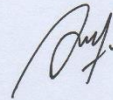
Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota,

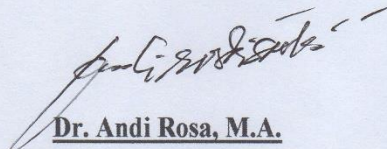


Reza Fandana, M.Pd.

NIP. 199105252022032001

Anggota-Anggota,

Penguji I



Dr. Andi Rosa, M.A.

NIP. 197610162005011007

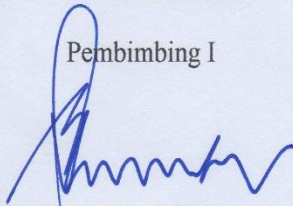
Penguji II



Hadian Rizani, S.S., M.Hum

NIP. 198204032011011010

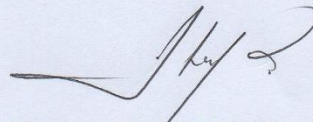
Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A

NIP. 197507152000031004

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi MA, Hum.

NIP. 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Pertama yang paling utama saya ucapkan beribu-ribu syukur kepada Allah SWT, kerana-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian selanjutnya skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya yaitu kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, nasihat serta mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dan tidak lupa kepada guru-guru yang telah memberikan ilmu kepada saya secara ikhlas dan sabar serta membimbing saya dalam menyusun skripsi ini. Serta kepada teman-teman terdekat yang selalu memberikan dukungan kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

*Hal yang paling menakutkan bagi seorang anak bukanlah kematian.
Tetapi jika ada orang tua yang memutuskan untuk berhenti mengangkat tangan
berdoa untuk anaknya.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Dendi Nugraha, dilahirkan di BREBES pada tanggal 25 Agustus 2000, di Kp/Ds Pasirpanjang Kec. Salem Kab. BREBES Jawa Tengah. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Waska Surja`i dan Ibu Surkiah.

Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah SDN Pasirpanjang 03, SMP Islam Al-Amanah, PKBM Ar Rohmah, yang terletak di Jl. Kembangarum, Kelurahan Mranggen, kecamatan Mranggen, Kota Semarang provinsi Jawa Tengah. Kemudian melanjutkan kuliah pada tahun 2019 di UIN SMH BANTEN, mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) pada fakultas Ushuluddin dan Adab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan Beribu-ribu nikmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Taskhir* Alam Dalam Al-Qur`an Perspektif Nurcholish Madjid”. Sholawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi umatnya agar selalu mengikuti jalan yang lurus. Semoga kita semua menerima syafaatnya di kemudian hari. Amin ya Rabbal`Alamin. Dengan rasa syukur penulis tidak henti-hentinya mengucapkan Alhamdulillah, yang penulis limpahkan kepada Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan kuasa-Nya. Penulis juga menyadari bahwa tugas sederhana ini masih jauh dari sempurna dan membutuhkan banyak bantuan dan masukan dari pihak lain. Dengan segala hormat dan terima kasih yang tak terhingga, penulis tujukan kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, M.A** sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. **Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. **Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar. Lc., M.A** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. **Bapak Hikmatul Luthfi, MA. Hum** sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.
5. **Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar. Lc. M.A.** sebagai Dosen Pembimbing Pertama dan juga **Bapak Hikmatul Luthfi, MA. Hum.** sebagai Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan nasihat,

bimbingan, serta saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

6. **Bapak Dr. Andi Rosa, M.A.** sebagai Dosen Penguji Pertama dan juga **Bapak Hadian Rizani, S.S., M.Hum.** sebagai Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan nasihat, bimbingan, serta saran-saran kepada penulis selama proses Sidang Munaqasyah skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
8. Untuk Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan, nasihat serta doa-doa yang tulus dan ikhlas kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Segenap Ustadz yang senantiasa membimbing penulis Terutama ketika dalam diskusi dan olah pemikiran, sehingga penulis lebih terbuka dengan pendapat orang lain, dan menjadi pribadi yang ingin terus belajar dalam hal apapun.
10. Segenap teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2019, khususnya IAT C yang saling memberikan dukungan satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi.
11. Dan Untuk Teman Tongkrongan penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih telah membantu menemani penulis selama bimbingan skripsi serta memberikan dukungan kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikanmu Amiin.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan juga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritik guna memperbaiki selanjutnya.

Serang, 30 November 2023

TRANSLITERASI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem kosonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	..‘..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, sama seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhamah	U	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سَأَلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

2. Vokal Rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya sebagai berikut :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َئِ	Fatah dan Ya	Ai	A dan i
َؤِ	Fatah dan Wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fatahah dan Alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dhamah dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fatah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah Ti.

Contoh : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ : minal jinnati wannas

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah H.

Contoh : خَيْرِ الْبَرِيَّةِ : *Khoirul bariyyah*

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta baca kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (ه) tetapi bila diwashalkan (disatukan) maka ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh : السنة النبوية : *Assunatunn Nabawiyyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : السنة النبوية : *Assunatunn Nabawiyyah*.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (al). Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf I diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : السنة النبوية : *Assunatunn Nabawiyyah*.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : خير البرية : Khoirul bariyyah

Baik diikuti oleh huruf syamsiah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasinya Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif (أ).

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim dan huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dipisah bisa pula dirangkaikan.

Contoh : بسم الله الرحمن الرحيم ditulis *bismillah hirahmānirrahīm* atau *bism allah ar-Rahmān ar-Rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namun diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bahkan awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah SWT hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Kerangka Teori	16
G. Metode Penelitian	18
H. Sisitematika Pembahasan	23
BAB II.....	26
TINJAUAN UMUM DAN RUANG LINGKUP <i>TASKHIR</i>	26
A. Allah	27
1. Sebagai Pencipta.....	27
B. Manusia	37
1. Manusia sebagai eksekutor <i>Taskhir</i>	37

2. Manusia sebagai wakil Allah dimuka bumi	38
C. Term dan objek-objek <i>Al-Taskhir</i>	46
1) Term <i>Al-Taskhir</i>	46
2) Ruang Lingkup <i>Taskhir</i>	48
BAB III.....	79
BIOGRAFI DAN KONTRIBUSI INTELEKTUAL	
NURCHOLISH MADJID.....	79
A. Latar Belakang Keluarga Nurcholish Madjid	79
B. Riwayat Pendidikan Dan Karir Nurchoish Madjid	84
C. Karya-Karya Nurcholish Madjid	102
BAB IV.....	114
TASKHIR ALAM DALAM AL-QUR`AN PRESPEKTIF	
NURCHOLISH MADJID.....	114
a. Perspektif Nurcholish Madjid tentang <i>Taskhir</i>	114
b. Relevansi <i>Taskhir</i> Dalam Konteks Keindonesiaan	132
BAB V.....	141
PENUTUP.....	141
a. Kesimpulan	141
b. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	